

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai 2009 yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember.

##### **B. Jenis dan Sumber Data**

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan data yang terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat.

##### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian yang memenuhi kriteria sampel tertentu, kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tahun penelitian yaitu 2007, 2008 dan 2009.

2. Mengeluarkan laporan keuangan berturut-turut selama periode penelitian yaitu 2007, 2008 dan 2009.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir tanggal 31 Desember.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya lengkap.
5. Menampilkan tanggal publikasi laporan keuangan tahunan ke bursa periode 2007, 2008 dan 2009.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2007, 2008 dan 2009, yang tersedia di pojok BEI UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), pojok BEI UII (Universitas Islam Indonesia), dan akses internet: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **a. Variabel Dependen (*Time*)**

Variabel dependen merupakan suatu variabel yang memiliki ketergantungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penyelesaian penyajian laporan keuangan (*Lag*), diukur dengan menggunakan rentang waktu atau keterlambatan penyelesaian penyajian laporan keuangan, seperti dalam penelitian Made (2004). Yang dimaksud dengan keterlambatan

penyelesaian penyajian laporan keuangan adalah interval jumlah hari antara tanggal periode laporan keuangan (dalam penelitian ini menggunakan tanggal 31 Desember) sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan proksi total (*total lag*) yaitu interval jumlah hari antara tanggal periode laporan keuangan sampai tanggal laporan dipublikasikan oleh bursa.

Rentang waktu dihitung dalam satuan hari.

$$Time = \text{Tanggal penyelesaian laporan keuangan} - 31 \text{ Desember.}$$

**b. Variabel Independen (X)**

Variabel independen (X) merupakan variabel yang tidak mempunyai ketergantungan atau sering disebut variabel bebas. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini meliputi :

**1. Ukuran perusahaan (*size*)**

Ukuran perusahaan dapat diukur dari jumlah total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan proksi total asset (Hilmi dan Ali, 2008), yang kemudian diubah kedalam bentuk logaritma (*log*).

**2. Profitabilitas (*ROA*)**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Mamduh, 2003 : 83). Rasio profitabilitas diukur menggunakan

rasio *Return on Asset* (ROA). ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti kinerja perusahaan semakin baik (Mamduh, 2003 : 83). Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. Solvabilitas (*TDTA*)

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang) dari harta perusahaan (Soemardjo, 1977 : 7). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *total debt to total assets*, yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Total Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 4. Likuiditas (*CR*)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan (Mamduh, 2003 : 77). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio*, yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### **5. Umur perusahaan (*Age*)**

Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup (Rachmaf Saleh, 2004). Variabel *Age* ini diukur sejak perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia sampai tahun penelitian.

### **6. Kepemilikan publik**

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum terhadap saham perusahaan, kepemilikan publik diukur dengan melihat berapa besar saham yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada *ICMD* yang dinyatakan jumlah kepemilikan oleh publik.

### **7. Opini audit**

Opini audit adalah pendapat auditor independen atas laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (Mulyadi, 1998). Variabel opini audit (*unqualified opinion*) diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* diberi nilai 1 sedangkan perusahaan yang mendapat opini selain *qualified opinion* diberi nilai 0.

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif seperti rata-rata, nilai maksimum, minimum dan standar deviasi. Analisis ini ditujukan untuk memberikan gambaran awal tentang variabel-variabel penelitian.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ).

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar residual pada periode  $t$  dengan residual periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Problem autokorelasi mungkin terjadi pada data *time series* (data runtut waktu), sedangkan pada data *crosssection* (silang waktu) jarang terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson. Jika nilai Durbin Watson diantara batas atas (du) dan

batas bawah (4-du) maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi (Ietje Nazaruddin, 2004)

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya problem heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser digunakan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas (Ghozali, 2001). Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat dengan tingkat signifikan dibawah 5%, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya nilai *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

**3. Uji Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan alasan bahwa penelitian ini melibatkan

beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda ini diolah dengan menggunakan program *SPSS 17,00 for Windows*.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Time = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 TDTA + \beta_4 CR + \beta_5 Age + \beta_6 KP + \beta_7 OA + e$$

Keterangan:

*Time* = Penyelesaian laporan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

SIZE = Ukuran perusahaan

ROA = Profitabilitas

TDTA = Solvabilitas

CR = Likuiditas

Age = Umur perusahaan

KP = Kepemilikan Publik

OA = Opini audit

e = error

Pengujian hipotesis untuk koefisien regresi adalah dengan menggunakan:

**a. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui



pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel tergantung.

**b. Uji nilai F (Secara bersama-sama)**

Uji nilai F dilakukan terhadap koefisien regresi secara serentak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen

**c. Uji nilai t (secara individual)**

Uji nilai t digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila nilai sig (P. Value)  $< \alpha$  (0,05) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria hipotesis diterima:

$H_1, H_2, H_4, H_5, H_6, H_7$  diterima jika nilai sig (P. Value)  $< \alpha$  (0,05) dan koefisiennya negatif sedangkan  $H_3$  diterima jika nilai sig (P. Value)  $< \alpha$  (0,05) dan koefisiennya positif.